

BAB III

METODE PENELITIAN



A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut West (Sukardi, 2003:157) bahwa metode deskriptif merupakan suatu metode yang berkenaan dengan hubungan-hubungan antara variabel, pengujian hipotesis, pengembangan generalisasi prinsip-prinsip atau teori-teori yang memiliki validitas universal. Kajian penelitian ini menitik beratkan pada kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Arah kajiannya adalah pada studi korelasi dan regresi.

Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini didasarkan kepada permasalahan yang ada, rumusan masalah, dan tujuan yang hendak di capai, dimana data yang telah terkumpul akan dideskriptifkan dan dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistik yang relevan.

Melalui penerapan metode penelitian deskriptif, diharapkan akan dapat diperoleh informasi yang tepat dan gambaran yang lengkap mengenai permasalahan yang diteliti.

Penggunaan metode deskriptif dan statistik inferensial, dengan alasan bahwa metode ini dianggap relevan untuk menganalisis peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dengan cara mengukur indikator-indikator variabel penelitian dengan parameter dan teknik pengukuran statistik, sehingga diperoleh gambaran dan pola hubungan antara variabel-variabel yang diukur.

Menurut Sugiyono (2003:170) "Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi berdasarkan data suatu sampel acak".

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan Sugiyono (2003 : 14)

B. Definisi Operasional Variabel

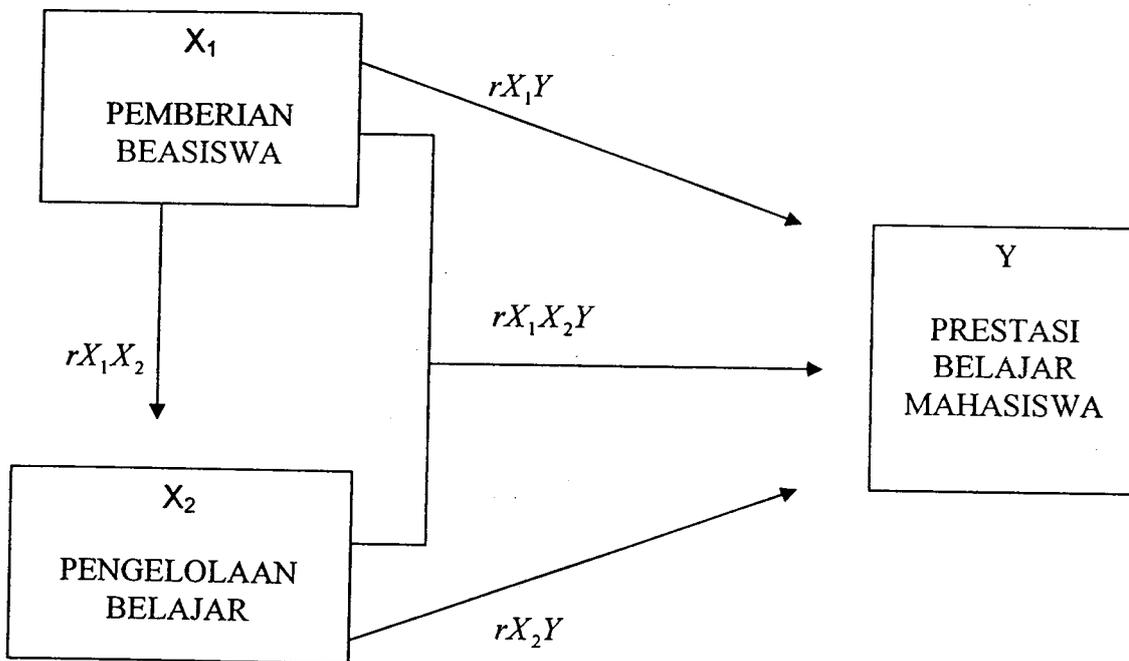
Untuk mengoperasikan variabel penelitian maka perlu diberikan definisi secara baik, sehingga deviasi pengertian variabel penelitian dapat dihindari. Variabel penelitian ini, yaitu pemberian beasiswa dan pengelolaan belajar sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat, maka dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Beasiswa dapat diartikan bantuan atau subsidi pemerintah atau sumbangan donatur/sponsor baik yayasan/perseorangan yang diberikan kepada mahasiswa yang memerlukan bantuan biaya pendidikan dan diberi nama beasiswa. Beasiswa adakalanya diberikan bulanan, triwulan, caturwulan, persemester dan tahunan, baik bersifat kompetitif maupun nonkompetitif.
2. Pengelolaan belajar diartikan sebagai suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan diri mahasiswa untuk mengerahkan segenap ide, gagasan, pikiran, tenaga dan waktunya untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.
3. Prestasi mahasiswa diartikan sebagai output/hasil belajar mahasiswa baik yang

berbentuk indeks prestasi kumulatif(IPK), keahlian, dan aktivitas kegiatan ekstra kurikuler.

Prestasi belajar akan dianalisis berdasarkan indikator performance yang harus dimiliki mahasiswa, yaitu pengembangan kepribadian, penguasaan keilmuan, penguasaan teknologi.

Untuk memberikan gambaran dan arah penelitian yang akan dilakukan, dengan ini dibuat terlebih dahulu desain penelitian. Dengan tujuan untuk mempermudah melakukan penelitian, pembahasan dan menarik kesimpulan sebagai hasil penelitian. Adapun desain penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.1. : Hubungan antar Variabel

C. Lokasi, Populasi dan sampel Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada Universitas Pendidikan Indonesia dengan subjek penelitiannya adalah mahasiswa S1 penerima beasiswa baik yang diberikan secara kompetitif maupun yang non kompetitif tersebar pada 6 fakultas yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia.

Pengambilan sampel menggunakan teknik probability sampling dengan cara simple random yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan acak tanpa memperhatikan strata dalam anggota populasi. Penyebaran kuesioner dengan cara memberikan kuesioner kepada responden secara langsung yang kebetulan datang ke BAAK UPI untuk mengambil beasiswa atau melihat perolehan nilai ujian akhir semester atau yang akan mengambil FRS atau yang akan mengurus suatu kegiatan ormawa atau mempunyai suatu keperluan lainnya di BAAK UPI, peneliti menanyakan jenis beasiswa yang diterima tahun 2004/2005, bagi mahasiswa yang tepat sebagai responden peneliti memberikan kuesioner dan dimohon untuk langsung mengisi kuesioner sampai dengan selesai dan sekaligus mengumpulkannya.

Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan atas kemudahan memperoleh data, keringanan waktu dan biaya dalam melakukan penelitian.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Universitas Pendidikan Indonesia penerima beasiswa tahun 2004/2005 yang berjumlah 1.899



orang, yang terdiri dari enam fakultas baik yang diberikan secara kompetitif maupun non kompetitif.

3. Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 230 mahasiswa yang diambil dari enam fakultas. Penetapan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik sampel gugus bertahap. Teknik ini menurut Singarimbun dan Effendi (1995:166) dilakukan karena populasi tersebar secara geografis sehingga unit analisis dikelompokkan ke dalam gugus-gugus yang merupakan satuan-satuan dari mana sampel akan diambil.

Mengenai jumlah pengambilan sampel, menurut Arikunto (1989:107) : "Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung setidak-tidaknya kemampuan peneliti dilihat dari segi tenaga dan dana, sempit luasnya wilayah pengamatan dari tiap subyek, karena menyangkut banyak sedikitnya data dan besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti".

Unit analisis dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang dipilih berdasarkan fakultas.

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian

No	Nama Beasiswa	Jml Beasiswa	Jml Sampel	Fakultas	Besar Beasiswa
1	PPB	850	85	6 Fakultas	Rp 60.000,-/Bln
2	BBM	442	45	6 Fakultas	Rp 60.000,-/Bln
3	Supersemar	170	17	6 Fakultas	Rp 70.000,-/bln
4	BMU Damandiri	83	10	6 Fakultas	Rp 200.000,-/Bln
5	Gudang Garam	80	8	6 Fakultas	Rp 60.000,-/Bln
6	PPA	80	8	6 Fakultas	Rp 75.000,-/Bln
7	BMU/ Kantor SPMB	52	6	6 Fakultas	Rp 250.000,-/Bln
8	Bank Indonesia	40	10	6 Fakultas	Rp 200.000,-/Bln
9	TPSDP	39	10	2 Fakultas	Rp 250.000,-/Bln
10	BS Santoso	21	10	6 Fakultas	Rp 250.000,-/Bln
11	Toyota Astra	20	10	2 Fakultas	Rp 120.000,-/Bln
12	PKPS-BBM	7	4	4 Fakultas	Rp 100.000,-/Bln
13	Marubeni	7	4	4 Fakultas	Rp 200.000,-/Bln
14	Djarum	5	2	1 Fakultas	Rp 100.000,-/Bln
15	Yayasan Salim	4	2	3 Fakultas	Rp 100.000,-/Bln
	Jumlah	1899	230		

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat pengumpul data dirancang sesuai dengan sub-sub variabel dan indikator untuk setiap variabel, yang meliputi efektivitas pemberian beasiswa, pengelolaan belajar dan prestasi belajar seperti pada daftar berikut ini.

Tabel : 3.2 Rancangan Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Jumlah Item	Nomor Butir
Pemberian Beasiswa	- Ketepatan prosedur pengajuan beasiswa	3	1-3
	- Penyebaran informasi untuk mendapatkan beasiswa	3	4-6
	- Skala Prioritas	3	7-9
	- Ketepatan waktu	1	10
	- Ketepatan jumlah	2	11-12
	- Ketepatan pemanfaatan beasiswa	8	13-20
Pengelolaan Belajar	- Perencanaan Belajar	3	1-3
	- Peranan Dosen Pembimbing Akademik dalam perencanaan belajar	5	4-8
	- Proses Belajar	11	9-19
	- Evaluasi Belajar	3	20-22
Prestasi Belajar	- Kemampuan penguasaan akademik	5	1-5
	- Kebermaknaan indeks prestasi sebagai tolok ukur kelanjutan studi	4	6-9
	- Kebermaknaan indeks prestasi sebagai tolok ukur penguasaan bidang profesi dan teknologi	11	10-20

Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Menurut Faisal (1981:2) angket atau kuesioner adalah "Suatu teknik pengumpul data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk

mendapatkan keterangan atau informasi dari sumber data yang berupa orang atau responden". Menurut Surakhmad (1990:182) kuesioner atau angket terdiri dari dua bentuk yaitu angket berstruktur dan angket yang tidak berstruktur.

Angket dalam penelitian ini mempergunakan angket berstruktur (angket tertutup) yang berisikan kemungkinan-kemungkinan jawaban yang tersedia. Menurut Faisal (1982 :178) "Angket yang menghendaki jawaban pendek atau jawaban dengan memberikan tanda tertentu disebut angket tertutup, angket demikian biasanya meminta jawaban yang membutuhkan tanda cheklis (V) pada item yang termuat dalam alternatif jawaban".

Keuntungan penggunaan angket tertutup, menurut Arikunto (1989:125) adalah sebagai berikut ; (a) tidak memerlukan hadirnya peneliti, (b) dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden, (c) dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, (d) dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu memberikan jawaban, dan (e) dapat dibuat standar sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Angket dalam penelitian ini dibuat tiga bagian, yaitu angket pertama dibuat untuk mengumpulkan data tentang efektivitas pemberian beasiswa, sementara angket kedua dibuat untuk mengumpulkan data tentang tingkat pengelolaan dan angket ketiga untuk mengumpulkan data prestasi belajar mahasiswa yang diberikan sekaligus kepada responden.

Guna keperluan pengolahan data, peneliti melakukan tahapan-tahapan dan



mempertimbangkan kepraktisan dan efisiensi dalam pelaksanaan pengumpulan di lapangan, ketiga angket digabung menjadi satu paket yang terdiri sejumlah butir-butir pertanyaan.

- a. Angket pertama ditujukan untuk mengetahui tentang efektivitas pemberian beasiswa dibuat dalam bentuk daftar cheklis menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima opsi jawaban yaitu selalu (SL), sering(SR), kadang-kadang(KD), jarang(JR), dan tidak pernah(TP). Untuk kepentingan analisis data secara kuantitatif, maka jawaban terhadap pertanyaan atau pernyataan diberi skor sebagai berikut :
 - 1). Jawaban selalu (SL) diberi skor 5
 - 2). Jawaban sering(SR) diberi skor 4
 - 3). Jawaban kadang-kadang(KD) diberi skor 3
 - 4). Jawaban jarang(JR) diberi skor 2
 - 5). Jawaban tidak pernah(TP) diberi skor 1
- b. Angket kedua ditujukan untuk mengetahui tentang tingkat pengelolaan belajar mahasiswa dibuat dalam bentuk daftar cheklis menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima opsi jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR) , kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Untuk kepentingan analisis data secara kuantitatif, maka jawaban terhadap pertanyaan atau pernyataan diberi skor sebagai berikut :
 - 1). Jawaban selalu (SL) diberi skor 5
 - 2). Jawaban sering(SR) diberi skor 4

- 3). Jawaban kadang-kadang(KD) diberi skor 3
 - 4). Jawaban jarang(JR) diberi skor 2
 - 5). Jawaban tidak pernah(TP) diberi skor 1
- c. Angket ketiga ditujukan untuk mengetahui tentang prestasi belajar mahasiswa dibuat dalam bentuk daftar cheklis menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima opsi jawaban yaitu selalu(SL), sering(SR), kadang-kadang(KD), jarang(JR), dan tidak pernah(TP). Untuk kepentingan analisis data secara kuantitatif, maka jawaban terhadap pertanyaan atau pernyataan diberi skor sebagai berikut :
- 1). Jawaban selalu (SL) diberi skor 5
 - 2). Jawaban sering(SR) diberi skor 4
 - 3). Jawaban kadang-kadang(KD) diberi skor 3
 - 4). Jawaban jarang(JR) diberi skor 2
 - 5). Jawaban tidak pernah(TP) diberi skor 1

2. Uji Coba Instrumen

Sebelum dilaksanakan penelitian sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kualitas instrumen yang meliputi sekurang-kurangnya validitas dan reliabilitas instrumen. Memadai atau tidak memadai suatu instrumen pengumpul data, minimal ditinjau dari dua syarat yaitu validitas atau kesahihan dan reliabilitas atau keajegan (Arikunto, 2003:219).

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden yang dipilih secara acak di enam fakultas. Responden untuk uji coba instrumen itu

ditetapkan dengan pertimbangan bahwa ketigapuluh mahasiswa tersebut memiliki karakteristik yang relatif sama dengan subjek penelitian sesungguhnya dalam hal permasalahan efektivitas pemberian beasiswa, tingkat pengelolaan belajar dan prestasi belajar yang dihadapinya.

Setelah data untuk uji coba terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis statistik dengan tujuan untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Pertanyaan angket yang dianggap valid, apabila terdapat kesamaan antara data terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dan pertanyaan angket yang dianggap reliabel adalah apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

3. Validitas Instrumen

Validitas instrumen dihitung dengan rumus "korelasi product moment", yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left(\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}\right)\left(\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}\right)}} \quad (\text{Sugiyono, 2003 :212})$$

Keterangan : r_{xy} = besarnya koefisien korelasi

N = jumlah responden

ΣX = jumlah skor dalam sebaran X

ΣY = jumlah skor dalam sebaran Y

Kriteria minimum untuk dianggap memenuhi syarat valid kalau $r = 0,514$. Hal ini berdasar r tabel untuk $n = 15$ dengan taraf signifikan 0,05, maka kalau korelasi

antara butir dengan skor kurang dari 0,514 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

4. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan "rumus alpha":

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right) \quad (\text{Arikunto, 1999: 109})$$

Keterangan: r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_1^2 = Varians total

Sedangkan untuk mencari varians digunakan rumus:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N} \quad (\text{Arikunto, 1999: 110})$$

Keterangan : σ^2 = Varians yang dicari

$\sum X_1^2$ = jumlah kuadrat item X_1

$(\sum X_1)^2$ = Jumlah item dikuadratkan

X = Skor jawaban masing-masing responden

N = Jumlah responden

Berdasarkan hasil uji coba instrumen maka item yang tidak memenuhi syarat alpha 0,514 maka tidak valid dan tidak digunakan.

E. Analisis Data Penelitian

Pengolahan data dilakukan dengan maksud agar data yang terhimpun dapat memberi arti bagi penelitian yang dilakukan. Data yang terkumpul harus diorganisir, diolah dan disistematiskan sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut Surakhmad (1994:91) mengolah data adalah suatu tindakan konkrit untuk membuat data dan tingginya nilai data yang terkumpul bermakna (sebagai hasil fase pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak disusun dalam suatu organisasi dan diolah menurut sistematika yang baik niscaya data itu tetap merupakan bahan-bahan bisu seribu bahasa.

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif yang dianalisis secara deskriptif, dengan langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

1. Mengumpulkan, mengorganisir dan menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan memberi bobot setiap kemungkinan jawaban pada item untuk setiap variabel penelitian serta memberi skor paa angket responden berdasarkan petunjuk yang telah ditetapkan.
2. Untuk mendeskripsikan tentang masing-masing variabel (pemberian beasiswa, pengelolaan belajar, dan prestasi mahasiswa) digunakan perhitungan persentase. Perhitungan persentase dimaksimalkan untuk mengetahui kecenderungan umum jawaban responden terhadap variabel penelitian, dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{Xid} \quad (\text{Sugiono, 2003 :204})$$

Keterangan: P adalah Persentase skor rata-rata yang dicari
 $\sum X$ adalah jumlah skor hasil penelitian
 Xid adalah skor ideal setiap variabel
 N adalah Jumlah responden

Hasil yang diperoleh dari prosentase tersebut kemudian dikomparasikan dengan kriteria yang ditetapkan sebagai berikut :

- 86% - 100 % = sangat baik
- 71% - 85% = baik
- 56% - 70% = cukup
- 41% -55% = rendah
- 40% ke bawah = sangat rendah

Untuk menentukan keeratn hubungan antar variabel sekaligus untuk menghitung

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}}$$

persamaan regresi dan menguji hipotesis yang diajukan digunakan perhitungan korelasi Product Moment (r) dengan rumus:

(Sugiyono, 1994: 58)

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan antar variabel dalam penelitian ini digunakan uji signitikansi dengan perhitungan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 1994: 8})$$

t = nilai t yang dicari
r = koefisien korelasi
n = banyaknya data

Selanjutnya nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan dk = n-2 pada taraf atau tingkat kepercayaan yang dipilih, dalam hal ini adalah tingkat kepercayaan

95%. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan hipotesis diterima atau dengan kata lain hipotesis nol ditolak. Kemudian untuk menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Sugiyono (2003:214) sebagai berikut :

0,00 – 0,199	= sangat rendah
0,20 – 0,399	= rendah
0,40 – 0,599	= sedang
0,60 – 0,799	= kuat
0,80 – 1,00	= sangat kuat

3. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis dilakukan dengan :

a. Uji Homogenitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang dihubungkan sejenis (homogen) dengan metode Anova satu jalur (one way Anova) atau tidak. Kriteria pengujiannya, bila $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ atau bila Asymtop signifikansi $> 0,05$, maka data homogen. (Sugiyono, 2004:266)

b. Uji Normalitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang dihubungkan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dengan menggunakan perhitungan uji Kolmogorov Smirnov. Kriteria pengujian bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau bila Asymtop signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data normal. (Riduwan, 2003:191)

c. Uji Linieritas

Pengujian ini digunakan untuk menentukan kelinieran variabel yang dihubungkan. Kriteria pengujiannya bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka variabel yang dihubungkan berpola linier. (Riduwan, 2003:202).

d. Uji Korelasi Antar Variabel

Uji korelasi ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara signifikan antara variabel-variabel. Uji ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 11 for Windows. Kriteria pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka signifikan (Riduwan, 2003:234)

e. Menguji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Pengujian menggunakan program SPSS 11 for window. Semua pengujian dilakukan pada taraf nyata 0,05.

1). Analisis Regresi Sederhana

Hasil perhitungan uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui :

Besarnya efektivitas variabel pemberian beasiswa (X_1) terhadap pengelolaan belajar mahasiswa (X_2).

Besarnya efektivitas variabel pemberian beasiswa (X_1) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y).

Besarnya efektivitas variabel pengelolaan belajar (X_2) terhadap prestasi

belajar mahasiswa (Y).

2). Analisis regresi Ganda

Analisis regresi ganda dilakukan untuk mengetahui besarnya efektivitas pemberian beasiswa dan pengelolaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa. Interpretasi terhadap kuatnya hubungan antara variabel, hubungan antara variabel-variabel, digunakan skala yang dikemukakan oleh Sugiyono (2003:214) sebagai berikut :

0,00 – 0,199	= sangat rendah
0,20 – 0,399	= rendah
0,40 – 0,599	= sedang
0,60 – 0,799	= kuat
0,80 – 1,00	= sangat kuat

f. Analisis Korelasi Parsial

Uji korelasi parsial dimaksudkan untuk mengetahui :

- 1) Besarnya efektivitas pemberian beasiswa (X_1) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y) apabila variabel pengelolaan belajar (X_2) dalam keadaan konstan.
- 2) Besarnya efektivitas pengelolaan belajar (X_2) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y) apabila variabel pemberian beasiswa (X_1) dalam keadaan konstan.



